

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah/alamiah karena dianggap telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis, dalam metode ini data penelitian berupa angka-angka. dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2016, hlm.7). Metode penelitian kuantitatif dinilai sesuai digunakan untuk mengungkap mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di masa pandemi covid-19 melalui data yang empiris dan dapat diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu fenomena, peristiwa atau fenomena yang terjadi pada masa sekarang dan dideskripsikan apa adanya. Penelitian deskriptif mengkaji masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan dalam situasi tertentu, meliputi hubungan, sikap, proses yang sedang berlangsung serta aktivitas dan efek dari suatu fenomena (Nana Syaodih Sukmadinata dalam Hamdi & Bahruddin, 2014, hlm. 6). Dalam metode deskriptif, prosedur pemecahan masalah terdiri dari menggambarkan objek penelitian sesuai dengan situasi saat ini berdasarkan fakta sebagaimana adanya yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan (Siregar 2017, hlm. 8).

Pendekatan deskriptif digunakan karena sesuai dengan variabel penelitian yang fokus pada fenomena kekinian yaitu menurunnya motivasi belajar siswa dari pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19. Secara khusus peneliti mencoba mendeskripsikan dampak kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi pada masa pandemi Covid-19 dalam bentuk temuan penelitian berupa angka yang bermakna.

Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pada proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono 2016, hlm.7). Alat pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, penggunaan

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner pada penelitian ini didasarkan pada jumlah responden cukup besar. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dikarenakan peneliti ingin mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi di masa pandemi covid-19.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang. Alasan yang mendasari peneliti memilih SMAN Cimanggung sebagai lokasi penelitian, yaitu :

- a) SMAN Cimanggung telah melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 serta pada akhir tahun 2021 telah melaksanakan pembelajaran dengan pertemuan tatap muka terbatas
- b) SMAN Cimanggung merupakan satu-satunya SMA Negeri di wilayah Kecamatan Cimanggung
- c) Sebagian besar guru di SMAN Cimanggung telah mengikuti sertifikasi guru

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini, yaitu siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMAN Cimanggung. Pengambilan populasi sebanyak dua angkatan IPS ini di dasarkan karena yang mempelajari mata pelajaran sosiologi hanya di kelas IPS dan juga untuk angkatan kelas 12 tidak memungkinkan untuk terlibat dalam penelitian ini dikarenakan sedang mempersiapkan kelulusannya.

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

NO	Rombongan Belajar	Jumlah Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas X IPS	6 Kelas	215 Siswa
2	Kelas XI IPS	6 kelas	219 Siswa
	JUMLAH		434

Setelah menentukan populasi maka perlu ditetapkan sampel pada penelitian.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *probability sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama terhadap seluruh unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono 2016,

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm.82). Penggunaan metode sampling ini digunakan karena seluruh populasi yaitu siswa kelas X IPS dan XI IPS dapat menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini, yaitu *proportionate stratified random sampling* karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, dalam penelitian ini populasi berstrata secara proporsional berdasarkan tingkatan kelas di mana terdapat kelas X dan XI IPS.

Pada penelitian ini jumlah populasi, yaitu sebanyak 434 siswa dari kelas X dan XI di SMAN Cimanggung. untuk menentukan ukuran sampelnya menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = tingkat ketelitian yang di gunakan/ taraf kesalahan 5%

(Rawung , 2020, p. 15).

$$n = \frac{434}{434 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{434}{434 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{434}{2,085}$$

$$n = 208,15$$

$$n = 208$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sampel yang ditetapkan yaitu sebanyak 208 responden dengan taraf kesalahan 5%. Untuk menentukan penyebaran sampel pada tiap angkatan secara proporsional dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus alokasi *proportional*, sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum

Ina,2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$$\text{Sampel kelas X IPS} = \frac{216}{434} \times 208 = 103,5 = 103$$

$$\text{Sampel kelas XI IPS} = \frac{219}{434} \times 208 = 104,9 = 105$$

Sehingga dari perhitungan tersebut ditetapkan sampel untuk kelas X IPS sebanyak 103 siswa dan sampel untuk kelas XI IPS sebanyak 105 siswa sehingga sebaran sampel dapat proposional.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel X (Kompetensi Guru)

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional (Janawi, 2019, hlm. 33).

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, berikut indikator-indikator dalam empat kompetensi guru :

1. Indikator Kompetensi Profesional Guru

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, pola dan pikir keilmuan sesuai bidang studi yang diampu,
- b) Menguasai standar dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c) Memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran,
- d) Mengebangkan diri dan kinerja professional dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK (Janawi, 2019, hlm. 48-49)

2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

- a) Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya
- b) Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan
- c) Tampil sebagai pribadi yang dewasa, stabil, dan berwibawa
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawa, rasa bangga sebagai tenaga pendidik dan rasa percaya diri (Janawi, 2019, hlm. 50).

3. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
- b) Menguasai teori dan prinsip pembelajaran
- c) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- g) Berkomunikasi/berinteraksi secara efektif, empati dan santun dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan evaluasi pembelajaran
- i) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Janawi , 2019, hlm. 48)

4. Indikator Kompetensi Sosial Guru

- a) Terampil berkomunikasi baik dengan peserta didik,
- b) Bersikap simpatik
- c) Melakukan kebersamaan (Hatta, 2018, hlm. 26-31)

3.4.2 Variabel Y (Motivasi Belajar)

Motivasi belajar merupakan sebuah hasrat, keinginan dan dorongan untuk belajar dan mengadakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal (Uno 2010, hlm. 23).

Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- b) Mandiri dalam belajar
- c) ketekunan dalam belajar
- d) Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- e) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- f) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (Bastari, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada proses penelitian ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan melalui *google form* dan diberikan kepada sampel penelitian, yaitu kelas X dan XI IPS SMAN Cimanggung sebanyak 208 siswa. Penyebaran kuesioner secara online menjadi teknik pengambilan data utama dalam penelitian ini. Penggunaan kuesioner pada penelitian ini didasarkan pada jumlah responden cukup besar.

3.6 Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap variable-variabel penelitian, yaitu :

Variabel X (Bebas) = Kompetensi guru

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Y (Terikat) = Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi

Intrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan bentuk kuesioner tertutup serta menggunakan pilihan ganda, pilihan ganda digunakan karena dinilai lebih komunikatif atau lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan skala likert, yang merupakan skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengukur bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan juga motivasi belajar. Dalam kuesioner ini setiap pernyataan terdapat empat buah tanggapan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. sehingga terdapat skor pada setiap pernyataan kuesioner, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skor Pertanyaan Kuesioner

Pernyataan Positif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : (Sugiyono 2016, hlm.93).

Penyusunan instrumen penelitian pada variabel X, yaitu kompetensi guru peneliti rancang sendiri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, mengacu pada buku karya Janawi, yang berjudul “ Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional” 2019, halaman 63-144. Penyusunan instrumen penelitian pada variabel Y, yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi juga peneliti rancang sendiri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Elvina Bestari yang berjudul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019”, 2019, halaman 120-124.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Kompetensi Guru)

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel X (Kompetensi Guru) yang berisi indikator, no soal dan jumlah item pertanyaan

Tabel 3. 3
Kisi-kisi instrumen variabel X

Kompetensi Guru	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Kompetensi Pedagogik	Kemampuan dalam pemahaman peserta didik	1,,2,3	3
	Kemampuan mengembangkan kurikulum atau merancang pembelajaran	4	1
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	5	1
	Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran	6	1
	Komunikasi atau interaksi dengan siswa	7, 8, 9	2
	Penilaian dan evaluasi	10,11	2
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	12	1
	Melakukan tindakan reflektif	13	1
	Menguasai Teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	14,15	2
Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, pola dan pikir keilmuan sesuai bidang studi yang diampu	16,17	1
	Menguasai standar dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	18	1
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	19	3
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran	20	1
Kompetensi Kepribadian	Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya	21	1
	Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan	22	1
	Tampil Sebagai pribadi yang dewasa, stabil dan berwibawa	23,24	2
	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawa, rasa bangga sebagai tenaga pendidik dan rasa percaya diri	25	1
Kompetensi Sosial	Terampil berkomunikasi baik dengan peserta didik	26,27	2

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Bersikap Empati	28, 29	2
	Melakukan Kebersamaan	30	1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) yang berisi indikator, no soal dan jumlah item pertanyaan :

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Indikator	No Soal	Jumlah Item
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1,2,3,4,5	5
Mandiri dalam belajar	6,7,8,9,10	5
Ketekunan dalam belajar	11,12,13	3
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	14,15	2
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	16,17,18	3
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19	1

3.6.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan dua uji validitas yang pertama, yaitu menggunakan uji validitas konstruksi, dimana untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan pendapat dari para ahli (*expert judgement*). Terdapat dua ahli untuk menentukan kelayakan setiap item pertanyaan pada instrumen penelitian ini, yang pertama merupakan dosen Prodi Pendidikan Sosiologi yang pakar dibidang sosiologi pendidikan, yang kedua merupakan dosen dari Prodi Sejarah yang mengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran.

Setelah pengujian konstruksi dari para ahli kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian kepada sampel dari populasi yang berjumlah 47 orang siswa kelas X dan XI IPS. Uji validitas digunakan untuk menentukan kelayakan setiap item pertanyaan instrumen penelitian dengan melakukan pengukuran koefisien korelasi total variabel yang ada dengan skor suatu pertanyaan yang akan diuji. Uji validitas ini dilakukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* melalui *software SPSS 16 for windows*.

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas bagi item pertanyaan yang tidak valid akan dihapus dan akan menggunakan item pertanyaan yang valid untuk dilanjutkan kepada subjek penelitian, sehingga pada penelitian ini menggunakan seluruh item pertanyaan yang sah untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan perhitungan uji validitas pertama menunjukkan dari 32 item soal mengenai Kompetensi Guru (X) terdapat 26 item soal yang valid dan 6 item soal dinyatakan tidak valid. Dari 2 item soal yang tidak valid tersebut menyebabkan dua indikator tidak terwakili, sehingga dilakukan perbaikan item pertanyaan dari dua indikator tersebut dan dilakukan uji validitas kembali terhadap variabel X (Kompetensi Guru) kepada 30 orang siswa, berikut hasil uji validitas instrumen variabel X:

Tabel 3. 5
Validitas Instrumen Variabel X (Kompetensi Guru)

Kompetensi Guru	Indikator	No Soal	r- hitung	r-tabel 5% (N=30)	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	Kemampuan dalam pemahaman peserta didik	1	0.609	0,361	Valid
		2	0.473	0,361	Valid
		3	0.549	0,361	Valid
	Kemampuan mengembangkan kurikulum atau merancang pembelajaran	4	0.686	0,361	Valid
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	5	0.668	0,361	Valid
	Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran	6	0.476	0,361	Valid
	Komunikasi atau interaksi dengan siswa	7	0.675	0,361	Valid
		8	0.766	0,361	Valid

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		9	,347	0,361	Tidak Valid
	Penilaian dan evaluasi	10	0.493	0,361	Valid
		11	0.642	0,361	Valid
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	12	0.603	0,361	Valid
	Melakukan tindakan reflektif	13	0.762	0,361	Valid
	Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	14	0.642	0,361	Valid
		15	0.799	0,361	Valid
Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, pola dan pikir keilmuan sesuai bidang studi yang diampu	16	0.756	0,361	Valid
		17	0.527	0,361	Valid
	Menguasai standar dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	18	0.748	0,361	Valid
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	19	0.693	0,361	Valid
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran	20	0.652	0,361	Valid
Kompetensi Kepribadian	Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai norma agama, hukum,	21	0.588	0,361	Valid

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sosial dan budaya				
	Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan	22	0.734	0,361	Valid
	Tampil sebagai pribadi yang dewasa, stabil, dan berwibawa	23	0.430	0,361	Valid
		24	0.679	0,361	Valid
	Menujukan etos kerja, tanggung jawa, rasa bangga sebagai tenaga pendidik dan rasa percaya diri	25	0.702	0,361	Valid
Kompetensi Sosial	Terampil berkomunikasi baik dengan peserta didik	26	0.826	0,361	Valid
		27	0.818	0,361	Valid
	Bersikap Empati	28	0.782	0,361	Valid
		29	,297	0,361	Tidak Valid
	Melakukan Kebersamaan	30	0.710	0,361	Valid

Hasil dari perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari 30 item soal mengenai Kompetensi Guru (X) terdapat 28 item soal yang valid dan 2 item soal dinyatakan tidak valid. Seluruh indikator dalam variabel X masih terwakili, maka dari itu instrumen dalam variabel Kompetensi Guru akan menggunakan 28 item soal yang valid untuk dilanjutkan kepada subjek penelitian. Sehingga peneliti dapat menggunakan seluruh item soal sebagai instrument penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama dilakukan pada variabel motivasi belajar siswa (Y) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Validitas instrumen Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No Soal	r-Hitung	r-Tabel 5% (N=47)	Keterangan
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1	0.782	0,288	Valid
	2	0.686	0,288	Valid

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3	0.591	0,288	Valid
	4	0.518	0,288	Valid
	5	0.442	0,288	Valid
Mandiri dalam belajar	6	0.432	0,288	Valid
	7	0.569	0,288	Valid
	8	0.506	0,288	Valid
	9	0.313	0,288	Valid
	10	0.450	0,288	Valid
Ketekunan dalam belajar	11	0.497	0,288	Valid
	12	0.422	0,288	Valid
	13	0.395	0,288	Valid
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	14	0.600	0,288	Valid
	15	0.549	0,288	Valid
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	16	0.591	0,288	Valid
	17	0.572	0,288	Valid
	18	0.717	0,288	Valid
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19	0.590	0,288	Valid

Hasil dari perhitungan uji validitas variabel Motivasi Belajar Siswa menunjukkan seluruh item soal yang berjumlah 19 item soal dinyatakan valid. Sehingga peneliti menggunakan seluruh item soal pada variabel motivasi belajar siswa untuk dilanjutkan kepada subjek penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil pengukuran yang diukur melalui objek yang sama, maka mendapatkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan bersama pada semua pernyataan. Koefisien pengujian reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dikarenakan skor butir soal yang digunakan rentangnya antara 1-4 dan juga instrument penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner dengan skala bertingkat, dalam perhitungannya menggunakan *software SPSS 16 for windows*.

Kriteria uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

- a) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari 0,700 maka dapat dinyatakan reliabel
- b) apabila r_{11} lebih kecil dari 0,700 maka dapat dinyatakan *un-reliabel* (Bastari, 2019, hlm. 81).

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Kompetensi Guru

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.951	30

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel kompetensi guru diperoleh sebanyak 30 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai *r*-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kompetensi guru konsisten dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama juga dilakukan pada variabel Motivasi Belajar Siswa, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.855	.868	19

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel motivasi belajar siswa diperoleh sebanyak 19 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbac's Alpha* lebih besar daripada nilai *r*-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel motivasi belajar konsisten dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan kolmogrov Smirnov. Dalam Uji *kolmogrov Smirnov* persyaratan data normal jika probabilitas atau signifikansi nya lebih dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogrov Smirnov* melalui *software SPSS 16 for windows*. Dengan kriteria penetapannya membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada tabel *kolmogrov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika *p* dari koefisien K-S > 0,05 maka data

berdistribusi normal begitupun sebaliknya jika $K-S < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Bastari, 2019, hlm. 83).

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai *signifikansi linearity* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas pada satu variabel terikat. Syarat uji regresi sederhana adalah valid dan reliabel serta normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probability atau 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

3.7.4 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hubungan variabel dapat berbentuk positif atau negatif. Jika nilai koefisien korelasi bernilai positif maka semakin tinggi nilai kompetensi guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Jika nilai signifikansi hubungan variabel lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang erat.

Tabel 3. 9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono 2016, hlm.184).

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai R Square mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R *Square* (mendekati 1) maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini uji T digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di masa pandemi covid-19. Dalam proses perhitungannya menggunakan *software SPSS 16 for Windows* dengan rumus uji T, yaitu sebagai berikut (Kusumawardani, 2015, hlm. 56):

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T, yaitu :

- a. Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka H₀ diterima atau nilai sig > α
- b. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka H₀ ditolak atau nilai sig > α

Ina, 2022

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu